

ABSTRAK

Fanny Octavianie: Pengaruh Konseling Karir Terhadap Penanganan Masalah *Quarter-Life Crisis* Dikalangan Mahasiswa (Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester VIII STAIPI Bandung)

Usia 20-30 tahun merupakan usia rentan mengalami masalah. Individu yang tidak mampu melewati tahap perkembangan ini dengan baik akan menghadapi berbagai persoalan dan mulai mengalami berbagai masalah psikologis karena terus terombang-ambing dalam ketidak-pastian yang disebut *quarter-life crisis*. Permasalahan tersebut biasanya hadir dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa biasanya menghadapi masalah akademis juga tuntutan dari orangtua terhadap langkah apa yang akan diambil nanti setelah lulus. Konseling karir menjadi solusi serta upaya dalam menangani masalah yang hadir dikalangan mahasiswa. Konseling karir dapat dijadikan sebagai langkah antisipasi untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan terjun ke dalam dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan konseling karir dikalangan mahasiswa STAIPI Bandung, penanganan masalah *quarter-life crisis* dikalangan mahasiswa STAIPI Bandung dan seberapa besar pengaruh konseling karir terhadap penanganan masalah *quarter-life crisis* dikalangan mahasiswa STAIPI Bandung.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa terdapat tiga metode konseling karir yaitu layanan orientasi, layanan informasi dan layanan konseling individu, dengan bantuan konseling karir mahasiswa mampu menangani permasalahan *quarter-life crisis* dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yaitu mengeksplorasi populasi dan sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan mengevaluasi data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh konseling karir terhadap penanganan masalah *quarter-life crisis* dikalangan mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner/angket.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan layanan konseling karir dikalangan mahasiswa STAIPI Bandung cukup baik karena memakai layanan orientasi, informasi dan konseling individu sebagai metodenya. Untuk penanganan masalah *quarter-life crisis* dikalangan mahasiswa STAIPI Bandung cukup baik karena mahasiswa diberikan konseling individu untuk mengemukakan permasalahannya dan berbagai informasi. Adapun pengaruh konseling karir terhadap penanganan masalah *quarter-life crisis* dikalangan mahasiswa STAIPI Bandung sebesar 20%.

Kata Kunci: konseling karir, *quarter-life crisis*, mahasiswa